

LAMPIRAN

LAMPIRAN DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Formator

P. Bernadus Subang Hayong, SVD (Prefek Koordinator Fratres)

1. Pemahaman formandi tentang Kapitel dan hasil Kapitel. Apa manfaat formandi dalam hal ini para frater di ledalero mengetahui Kapitel dan hasil Kapitel?
2. Apakah sejauh ini ada sosialisasi yang dibuat untuk formandi tentang hasil Kapitel. Apa peluang dan tantangan?
3. Apakah program formasi sejauh ini apakah sudah membimbing para formandi untuk mengetahui misi SVD sebagai sebuah gerak keluar?
4. Apakah misi KPKC atau misi SVD sebuah gerak keluar menjumpai dan terlibat bersama para korban Perdagangan Orang sebuah minat ataukah sebuah kewajiban?
5. Apakah keterlibatan prefek dalam misi KPKC penting bagi formasi ataukah hal ini perlu mengikuti minat dari setiap prefek? Dan bagaimana tanggapan Pater terkait kurangnya keterlibatan para prefek dalam memotivasi serta terlibat secara langsung dalam misi KPKC?

P. Fransiskus Ceunfin, SVD (Wakil Provinsial SVD Ende Periode 2023-2026)

1. Bagaimana peran umat Allah bagi formasi di ledalero. Peran apa saja sejauh ini yang dirasakan oleh formasi di ledalero dalam kaitan dengan sumbangsi umat Allah?
2. Apa tujuan utama pembentukan seksi JPIC dalam formasi di Seminari Tinggi Ledalero?
3. Kerja sama apa saja yang di buat selama ini dengan mitra awam oleh formasi di Ledalero?

4. Apakah para formator sejauh ini memiliki kesepahaman dalam menjalankan misi pemberantasan Perdagangan Orang yang diserukan dalam Kapitel?

P. Lukas Jua, SVD (Mantan Provinsial SVD Ende Periode 2018-2023)

1. Apakah strategi dan program yang dihasilkan dalam Kapitel SVD Ende tahun 2021 tentang misi Pemberantasan Perdagangan Orang relevan bagi proses formasi di Ledalero? Mengapa?
2. Apakah misi KPKC/misi SVD sebuah gerak keluar menjumpai dan terlibat bersama para korban Perdagangan Orang sebuah minat ataukah sebuah kewajiban?
3. Apakah keterlibatan prefek dalam misi KPKC penting bagi formasi ataukah hal ini perlu mengikuti minat dari setiap prefek? Dan bagaimana tanggapan Pater terkait kurangnya keterlibatan para prefek dalam memotivasi serta terlibat secara langsung dalam misi KPKC?
4. Apakah syering Kitab Suci yang dibuat dapat menjadi sebuah sabda yang membebaskan bagi para korban?
5. Apakah Program TOP di Truk ini membantu para formandi untuk berkembang sebagai misionaris SVD yang berpihak kepada korban/orang miskin? Apakah menurut pater program ini terus dilanjutkan?

P. Vande Raring, SVD (Tim JPIC Provinsi SVD Ende dan Bapak Rohani Para Frater)

1. Apakah sejauh ini pasca Kapitel tahun 2021 ada kegiatan-kegiatan yang dibuat formasi dalam kaitan dengan misi Pemberantasan Perdagangan Orang?
2. Bagaimana Pater Melihat ini. Apakah membantu formandi untuk proses perkembangan dirinya sebagai seorang SVD?
3. Misi Pemberantasan Perdagangan Orang itu apakah soal minat ataukah sebuah panggilan?

4. Apa yang menjadi rekomendasi Pater dalam formasi selanjutnya untuk membangkitkan semangat dan keterlibatan lebih banyak formandi lagi?

2. Formandi

Bagian I

Pemahaman Formandi tentang Kapitel dan Misi Pemberantasan Perdagangan Orang Sebagai Prioritas Misi Kapitel Provinsi SVD Ende XXIV

1. Apakah anda tahu apa itu Kapitel?
2. Apakah anda mengetahui prioritas misi dalam Kapitel Provinsi SVD Ende XXIV Tahun 2021?
3. Bertolak dari point 2 jika anda tahu atau cukup tahu dari mana ada tahu?
4. Apakah anda pernah diberitahu melalui sosialisasi ataupun media lain tentang masalah Perdagangan Orang sebagai salah satu prioritas misi SVD di Provinsi SVD Ende XXIV tahun 2021?
5. Bagaimana anda menilai prioritas misi itu dikerjakan oleh tim JPIC Provinsi SVD Ende dan Tim JPIC komunitas Ledalero?
6. Apakah program terkait misi Pemberantasan Perdagangan Orang sebagai prioritas misi dalam Kapitel membantu anda hidup sebagai seorang anggota SVD yang berjiwa misioner?

Bagian II

Misi Beralih; Sebuah Gerak keluar Menuju Perjumpaan

1. Apakah anda tahu spiritualitas hidup sebagai seorang SVD itu sebagai sebuah “gerak keluar” dalam misi perjumpaan?
2. Dalam kaitan dengan hidup misioner; Apakah anda tahu sumber-sumber konstitusional Serikat (Konstitusi SVD dan hasil-hasil Kapitel) yang berbicara tentang hidup misi sebagai prioritas?
3. Bagaimana dokumen-dokumen pada point 2 di atas dapat anda ketahui?
4. Apakah anda pernah terlibat dalam misi pemberantasan Perdagangan Orang?
5. Bagaimana perasaan anda mengikuti kegiatan KPKC?

6. Apakah formator (Prefek) anda pernah memotivasi anda untuk terlibat dalam misi KPKC (khusus misi pemberantasan Perdagangan Orang)
7. Apakah Prefek anda terlibat dalam misi KPKC?
8. Bagaimana anda menilai formator anda. Apakah ia sungguh mengerti misi KPKC dalam membimbing anda?
9. Apakah sikap dan tingkah laku formator anda mengungkapkan aspek-aspek keadilan, perdamaian dan keutuhan alam ciptaan?

Bagian III

Misi Keberpihakan Pada Korban

1. Apakah anda pernah bertemu korban Perdagangan Orang?
2. Bagaimana perasaan anda ketika bertemu?
3. Menurut anda apakah dengan berpihak pada korban, dapat membantu korban dalam pemulihan keadaan mereka?
4. Seberapa sering anda memiliki kesempatan untuk bertemu korban Perdagangan Orang?
5. Apakah program KPKC di Seminari ini mempertemukan anda dengan kelompok rentan seperti korban Perdagangan Orang?

Bagian IV

Misi Bersolider dengan Yang Lain; Sebuah pemulihan Terhadap Korban

1. Apakah anda pernah terlibat dalam aksi solidaritas terhadap korban Perdagangan Orang (malam seribu lilin dan sebagainya)?
2. Apakah anda pernah mendoakan mereka?
3. Apakah kegiatan dalam formasi ini membantu anda untuk bersolider dengan mereka yang menjadi korban Perdagangan Orang?
4. Apakah anda pernah memberikan sumbangan sukarela untuk mereka yang menjadi korban Perdagangan Orang?

Bagian V

Misi Mencintai yang Lain

1. Apakah anda mencintai kaum lemah dan tersingkirkan seperti para korban Perdagangan Orang dan sebagainya?
2. Apakah program misi KPKC di Seminari ini mendorong anda untuk mencintai sesama yang lemah dan menderita.

Bagian VI

Mewartakan Sabda Allah yang Membebaskan

1. Apakah *Lectio Divina* dan syering Kitab Suci dengan kaum lemah dan tertindas itu menjadi hal yang penting?
2. Apakah anda pernah membuat *Lectio Divina* dan syering Kitab Suci dengan para korban Perdagangan Orang atau kelompok rentan lainnya?
3. Apakah anda pernah membuat publikasi ilmiah atau publikasi informasi lainnya di media-media sosial tentang bahaya Perdagangan Orang?
4. Melalui kegiatan *live in* apakah anda pernah memberikan katekese umat tentang bahaya Perdagangan Orang?

3. Komunitas TRUK-F Maumere

Sr. Fransiska Imakulata, SSpS

1. Bagaimana tanggapan suster tentang misi pemberantasan perdagangan orang di zaman ini. Apakah masih relevan? Kalau masih relevan mengapa?
2. Menanggapi persoalan ini kira-kira misi atau program apa yang sudah dibuat oleh TRUK-F MoF bekerja sama dengan JPIC Provinsi SVD Ende sebagai bentuk tanggapan terhadap realitas itu?
3. Faktor penunjang apa yang mendukung suster dan Tim JPIC dalam menjalankan misi mulia ini?

4. Faktor Penghambat apa yang menjadi kendala dalam menjalankan misi mulia ini?
5. Menurut suster apakah aspek misioner ini sejak di masa formasi para calon perlu dibekali dengan kegiatan-kegiatan karikatif seperti ini?
6. Sejauh ini (khusus tiga tahun terakhir) apa yang sudah dibuat oleh para formandi Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dalam kaitan dengan misi pemberantasan Perdagangan Orang?